

**Analisis Sistem Informasi Akuntansi Terhadap
Kinerja Perusahaan Pada Hotel Pantai
Mutiara Pelabuhan Ratu Sukabumi**

Intan Lestari

Universitas Muhammadiyah Sukabumi
intanlestariagusti@ummi.ac.id

ABSTRACT

Accounting is explained as the process of recording, categorizing, summarizing, and reporting the company's transaction activities. Therefore, accounting information systems are used to facilitate individuals in their tasks and enable better company performance. This study aims to evaluate the effect of the application of accounting information systems on company performance, taking into account the utilization, quality, security, and supporting facilities of accounting information systems. The method used in this research is a quantitative method with an associative approach (questionnaire method). Questionnaires are used to assess managers' perceptions of information system utilization, information system quality, information system security, and means of supporting accounting information systems, as well as their influence on company performance. From this study it was found that the application of accounting information systems has a positive and significant effect on company performance. Utilization, quality, security, and means of supporting accounting information systems have a positive and significant effect on company performance. Therefore, increasing the application of accounting information systems in hotels can improve the performance of management companies. In addition, managers' perceptions of the usefulness of accounting information systems greatly influence the utilization of these systems. Therefore, companies should pay attention to managers' and employees' perceptions of the usefulness of accounting information systems to ensure effective use of these systems.

Keywords: *AIS, Accounting, Pantai Mutiara Hotels.*

I. PENDAHULUAN

Pengaruh teknologi informasi berkembang begitu pesat, sehingga kelangsungan hidup perusahaan sangat ditentukan oleh kemampuannya dalam bersaing. Untuk mengantisipasi dan menjaga persaingan yang cukup tinggi, maka perusahaan membutuhkan suatu sistem informasi yang mampu menciptakan, menangkap, dan menghasilkan informasi untuk pihak internal maupun eksternal secara lebih efektif. Sistem informasi merupakan kumpulan atau serangkaian prosedur formal pengumpulan data lalu diproses menjadi informasi dan didistribusikan kepada pengguna informasi. Sistem informasi merupakan kumpulan manusia, perangkat lunak, perangkat keras, jaringan komunikasi dan sumber daya yang terorganisasi mengumpulkan dan mentransformasikan data lalu menyebarkan informasi untuk suatu organisasi.

Berkembangnya teknologi informasi sangat berkaitan erat terhadap akuntansi yang merupakan unsur penting bagi operasional setiap perusahaan atau organisasi. Akuntansi sendiri didefinisikan sebagai proses pencatatan (recording), pengelompokan (classifying), rangkuman (summarizing), dan pelaporan (reporting) dari kegiatan transaksi perusahaan yang akhirnya dilakukan penerbitan laporan keuangan sebagai suatu informasi. Dapat juga dikatakan bahwa akuntansi merupakan sistem informasi yang dikerjakan secara manual. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang mengumpulkan dan memproses transaksi data secara komputerisasi dan mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pembuat keputusan. Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sumber daya meliputi manusia dan peralatan yang dirancang untuk dapat mengubah data, seperti data

keuangan atau data lainnya menjadi informasi yang disalurkan untuk pihak-pihak yang berkepentingan.

Sistem informasi akuntansi digunakan dalam suatu perusahaan untuk mempermudah individu dalam menyelesaikan tugasnya secara lebih cepat dan tidak lagi dilakukan secara manual. Penjelasan tersebut menerangkan bahwa dengan menerapkan sistem informasi akuntansi dipercaya mampu memperbaiki kinerja individual dalam suatu perusahaan. Perilaku yang timbul dari pemakaian sistem informasi akuntansi tersebut diharapkan dapat memberi dampak positif terhadap Kinerja Perusahaan. Seperti yang telah dinyatakan oleh Azhar Susanto (2008) dalam (Mailita, 2018), keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi bukan saja dapat meningkatkan kecepatan serta kualitas informasi yang dihasilkan untuk pengambilan keputusan yang berkualitas, akan tetapi juga dapat meningkatkan kualitas hubungan antar individu satu dengan individu lain yang ada dalam organisasi atau perusahaan tersebut. Kualitas hubungan antar individu tersebut dapat mendorong sebuah perusahaan lebih dinamis sehingga menghasilkan kinerja yang baik. Seperti penelitian (Mailita, 2018) bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi, kualitas sistem informasi akuntansi, keamanan sistem informasi akuntansi dan sarana pendukung sistem informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. Dan penelitian (Deanisa, 2018) menyimpulkan bahwa persepsi sistem informasi akuntansi mempermudah Kinerja Perusahaan manajemen dalam menyelesaikan tugasnya sehingga dapat dikatakan sistem informasi akuntansi yang telah diterapkan oleh beberapa hotel terbukti efektif terhadap Kinerja Perusahaan manajemen. Maka, meningkatkan penerapan sistem informasi akuntansi hotel-hotel akan meningkatkan Kinerja Perusahaan manajemen.

Pemanfaatan dijadikan salah satu penilaian sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Pemanfaatan merupakan kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Apabila seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi berguna maka dia akan menggunakannya, sebaliknya jika seseorang merasa bahwa sistem informasi kurang bermanfaat maka dia tidak akan menggunakannya (Jogiyanto, 2007:114).

Sistem informasi akuntansi diharapkan dapat mendukung penyajian informasi keuangan ataupun non keuangan secara akurat dan tepat waktu. Untuk menyempurnakan manfaat yang diperoleh dari penerapan sistem informasi akuntansi, maka digunakan tambahan sarana pendukung. Sarana pendukung sistem informasi akuntansi dipercaya penting untuk dapat menambah efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi. Dengan adanya sarana pendukung sistem informasi akuntansi diharapkan sistem informasi akuntansi dapat memberikan manfaat yang optimal bagi perusahaan. Dalam kasus ini menggunakan objek penelitian Hotel Pantai Mutiara Pelabuhan Ratu Sukabumi, peneliti tertarik untuk menguji apakah sistem informasi akuntansi dapat mempengaruhi kinerja perusahaan hotel.

Seperti yang diketahui bahwa pencatatan penyajian informasi keuangan dan non keuangan masih dilakukan secara manual sehingga perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut. Berdasarkan penjelasan diatas, dijadikan sebagai bahan referensi bagi penulis untuk membuat karya tulis dengan judul **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Hotel Pantai Mutiara Pelabuhan Ratu Sukabumi”**

II. KERANGKA TEORITIS

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem dimana mampu mengolah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan untuk keperluan para pemakainya untuk mendukung ketepatan dalam mengambil keputusan (Jogiyanto, 2015:227). Sistem ini meluas ke seluruh kegiatan perusahaan dan menyediakan informasi bagi semua pengguna di suatu perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur dan infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan ukuran keamanan (Romney, 2016:10).

Tujuan utama dari Sistem Informasi Akuntansi adalah untuk menyediakan informasi akuntansi yang akurat, tepat waktu, dan berguna bagi perusahaan. Informasi ini sangat penting untuk membantu proses pengambilan keputusan bisnis dan memastikan keberlangsungan bisnis.

Berikut adalah beberapa tujuan spesifik dari Sistem Informasi Akuntansi:

1. Menyediakan laporan keuangan yang akurat: Sistem Informasi Akuntansi memastikan bahwa laporan keuangan yang disediakan adalah akurat dan tepat waktu, sehingga mempermudah pengambilan keputusan bisnis dan meminimalkan risiko kesalahan.
2. Membantu dalam proses perencanaan dan pengendalian: Sistem Informasi Akuntansi mempermudah proses perencanaan dan pengendalian bisnis, dengan memberikan informasi real-time tentang posisi keuangan perusahaan dan hasil operasional.
3. Mempermudah audit dan pengendalian internal: Sistem Informasi Akuntansi mempermudah proses audit dan pengendalian internal, dengan

menyediakan informasi yang akurat dan lengkap.

4. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses akuntansi: Sistem Informasi Akuntansi meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses akuntansi, dengan mempermudah pengelolaan data dan informasi, dan meminimalkan risiko kesalahan.
5. Mempermudah analisis dan pemantauan kinerja bisnis: Sistem Informasi Akuntansi mempermudah analisis dan pemantauan kinerja bisnis, dengan memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu tentang posisi keuangan dan kinerja operasional perusahaan.
6. Pengendalian dan Audit: Sistem AIS memastikan adanya pengendalian dan audit yang baik untuk menjamin integritas data dan informasi.
7. Penghematan Waktu dan Biaya: Sistem AIS dapat mengurangi biaya dan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan proses akuntansi dan membuat laporan keuangan.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif (metode kuesioner) yang dilakukan pada Hotel yang terletak di kawasan Pelabuhan Ratu Sukabumi.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014:199). Pada penelitian ini, kuesioner akan langsung diantarkan kepada sasaran responden ke lokasi penelitian yakni pada karyawan Hotel Pantai Mutiara Pelabuhan Ratu Sukabumi. Kuesioner yang disebar berupa

daftar pertanyaan maupun pernyataan tertulis kepada responden mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi pada Kinerja Perusahaan Hotel Pantai Mutiara Pelabuhan Ratu Sukabumi.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Profil Responden

Responden dalam penelitian ini merupakan karyawan yang berjumlah 32 orang. Karakteristik responden dari penelitian ini meliputi: Staff Front Office dan Administrasi, Staff Keamanan, Staff Ruangan, Staff Gardening dan Laundry, dan Staff Teknisi.

Deskripsi Variabel

Data hasil penelitian terdiri dari tiga variabel yaitu sistem informasi akuntansi (X), dan Kinerja Perusahaan (Y). Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel dalam penelitian ini, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan.

Data-data menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pandangan positif terhadap sistem informasi akuntansi yang tersedia di Hotel Pantai Mutiara Pelabuhan Ratu Sukabumi. 64% responden mengatakan sistem informasi sudah lengkap dan 65% responden mengatakan sistem informasi dapat menyediakan jasa sesuai yang dijanjikan. 93% responden mengatakan format sistem informasi akuntansi mudah digunakan, 89% responden setuju sistem informasi akuntansi mudah diakses, dan 63% responden mengatakan sistem informasi memiliki kecepatan akses yang baik. Namun, 42% responden merasa ragu-ragu tentang jaringan komunikasi yang memadai dan 10% responden merasa ragu-ragu tentang kecepatan akses sistem informasi akuntansi.

Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi dan perbaikan terhadap jaringan

komunikasi dan kecepatan akses sistem informasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi

Gambar 1. Uji Validitas SIA

		Correlations									
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	Xtot	
X1	Pearson Correlation	1									
	Sig. (2-tailed)										
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2	Pearson Correlation	,250	1								
	Sig. (2-tailed)	,168									
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3	Pearson Correlation	,399	,060	1							
	Sig. (2-tailed)	,024	,742								
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X4	Pearson Correlation	-,079	,065	,418	1						
	Sig. (2-tailed)	,668	,724	,017							
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X5	Pearson Correlation	,131	,167	,016	,352	1					
	Sig. (2-tailed)	,475	,362	,931	,048						
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X6	Pearson Correlation	-,426	,341	-,332	,184	,240	1				
	Sig. (2-tailed)	,015	,056	,063	,314	,185	,000				
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X7	Pearson Correlation	-,142	,291	-,064	,453	,411	,585	1			
	Sig. (2-tailed)	,438	,106	,729	,009	,019	,000				
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X8	Pearson Correlation	,182	,184	,349	,497	,226	,125	,731	1		
	Sig. (2-tailed)	,318	,313	,050	,004	,214	,497	,000			
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Xtot	Pearson Correlation	,371	,615	,377	,544	,480	,365	,734	,771	1	
	Sig. (2-tailed)	,037	,000	,033	,001	,005	,040	,000	,000		
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
 **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Jawaban valid jika nilai $r_{tabel} < r_{hitung}$ atau corelasi Pearson $> r_{tabel}$, dimana nilai r_{tabel} yang digunakan adalah $df = N - 2$, maka $r_{(32-2)} = r_{30} = 0.3494$, dari output diatas dapat dilihat bahwa semua jawaban memiliki nilai $r_{hitung} > 0.4044$, maka semua jawaban valid dan digunakan untuk analisis selanjutnya

Jawaban realibel yang jika nilai Cronbach's Alpha > 0.6 , dari uji reabilitas diperoleh nilai Cronbach's Alpha = $0.660 > 0.6$, maka semua jawaban realibel.

Uji Validitas Kinerja Perusahaan

		Correlations												
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Ytot
Y1	Pearson Correlation	1												
	Sig. (2-tailed)													
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y2	Pearson Correlation	,493	1											
	Sig. (2-tailed)	,004												
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y3	Pearson Correlation	,608	,786	1										
	Sig. (2-tailed)	,000	,000											
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y4	Pearson Correlation	,427	,658	,370	1									
	Sig. (2-tailed)	,037	,000	,001										
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y5	Pearson Correlation	,427	,658	,370	,552	1								
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,001	,000									
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y6	Pearson Correlation	,683	,574	,636	,614	,497	1							
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,004								
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y7	Pearson Correlation	,711	,547	,570	,575	,374	,591	1						
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,001	,001	,035	,000							
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y8	Pearson Correlation	,310	,256	,188	,076	,218	,273	,108	1					
	Sig. (2-tailed)	,084	,157	,304	,681	,231	,130	,556						
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y9	Pearson Correlation	,405	,681	,514	,730	,389	,611	,612	,161	1				
	Sig. (2-tailed)	,022	,000	,003	,000	,028	,000	,000	,378					
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y10	Pearson Correlation	-,086	,030	-,196	,135	,459	,088	-,133	,475	,138	1			
	Sig. (2-tailed)	,641	,872	,283	,461	,008	,631	,468	,006	,451				
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y11	Pearson Correlation	,171	,173	,164	,209	,395	,087	,321	,464	,241	,441	1		
	Sig. (2-tailed)	,351	,343	,369	,252	,025	,636	,073	,007	,183	,012			
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y12	Pearson Correlation	,274	,215	,156	,271	,449	,281	,492	,538	,349	,575	,692	1	
	Sig. (2-tailed)	,129	,237	,395	,134	,010	,119	,004	,001	,050	,001	,000		
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Ytot	Pearson Correlation	,612	,767	,640	,692	,610	,748	,680	,554	,748	,397	,517	,686	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,025	,002	,000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

Jawaban valid jika nilai $r_{tabel} < r_{hitung}$ atau corelasi Pearson $> r_{tabel}$, dimana nilai r_{tabel} yang digunakan adalah $df = N - 2$, maka $r_{(32-2)} = r_{30} = 0.3494$, dari output diatas dapat dilihat bahwa semua jawaban memiliki nilai $r_{hitung} > 0.4044$, maka semua jawaban valid dan digunakan untuk analisis selanjutnya.

Uji Keباikan Model

Tabel 1 - Koefisien Determinasi

		Model Summary		
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	,578 ^a	,334	,312	,83461

a. Predictors: (Constant), Xtot

Hasil output tabel Model Summary menunjukkan nilai R-squared sebesar 0.334 yang berarti variasi tiga variabel independen X (Sistem Informasi Akuntansi) mampu menjelaskan 33,4% variasi variabel dependen Y (Kinerja Perusahaan). Sisanya 66,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar model atau yang tidak diteliti.

Uji F

Tabel 2 – Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	10,474	1	10,474	15,036	,001 ^b
Residual	20,897	30	,697		
Total	31,371	31			

a. Dependent Variable: Ytot

b. Predictors: (Constant), Xtot

Hipotesis Uji

H_0 : Sistem Informasi Akuntansi secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan.

H_1 : Sistem Informasi Akuntansi secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan.

$\alpha = 0,05$

Wilayah Kritis

jika nilai $F - hitung > F - tabel$ maka tolak H_0

jika nilai $F - hitung < F - tabel$ maka tidak tolak H_0

Statistik Hitung

Diketahui

$$N = 32, K = 1 \text{ maka nilai } F - \text{tabel} = F_{\left(\frac{\alpha}{2}, (k; n-k-1)\right)} = F_{0.025; (3; 30)} = 5.567$$

Dari output diperoleh

$$F - \text{hitung} = 15,036$$

Kesimpulan

Karena $F - hitung = 15,036 > 5.567 = F - tabel$ maka tolak H_0 atau dengan kata lain Sistem Informasi Akuntansi secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan

Uji t

Tabel 3 – Uji t

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
					B	Beta	Tolerance
1 (Constant)	1,052	,516	2,045	,041			
Xtot	,589	,152	3,578	,0008	1,000		1,000

a. Dependent Variable: Ytot

Hipotesis Uji

H_0 : Sistem Informasi Akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan.

H_1 : Sistem Informasi Akuntansi secara parsial tidak berpengaruh Kinerja Perusahaan.

$\alpha = 0,05$

Wilayah Kritis

Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel atau signifikansi} < 0.05$ tidak tolak H_0 artinya Sistem Informasi Akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan secara signifikan.

Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel atau signifikansi} > 0.05$ tolak

H_0 , artinya Sistem Informasi Akuntansi secara parsial tidak berpengaruh Kinerja Perusahaan secara signifikan.

Statistik Hitung dan Kesimpulan

Diketahui $N = 100, K = 3$ maka nilai $t_{tabel} = t_{\left(\frac{\alpha}{2}; (n-k-1)\right)} = t_{0.025; (96)} = 0,68$

Dari output diperoleh :

Variable	t-Statistic	Sig.	Kesimpulan
X3	9,646	0,000	tidak tolak H_0

Dari tabel dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan secara signifikan.

Uji Statistik Hipotesis Uji

H_0 : Residual berdistribusi normal
 H_1 : Residual tidak berdistribusi normal
 $\alpha = 0,05$

Wilayah Kritis

Jika nilai Sig. > 0.05 maka tidak tolak H_0 atau residual berdistribusi normal.
 Jika nilai Sig. < 0.05 maka tolak H_0 atau residual tak berdistribusi normal.

Statistik Hitung

Tabel 4 - Uji Statistik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov

Test		Unstandardized Residual
N		32
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^{a,b}	Std.	,88666958
	Deviation	
	Absolute	,123

Most Extreme	Positive	,118
Differences	Negative	-,123
Test Statistic		,123
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Karena nilai Sig. = 0.200 > 0.05 maka tidak tolak H_0 atau residual berdistribusi normal.

Regresi

Tabel 5 – Regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
					B	Std. Error
1 (Constant)	1,052	,516	2,041	,050		
Xtot	,589	,152	3,878	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Ytot

Dari beberapa uji yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi mempengaruhi Kinerja Perusahaan secara signifikan positif, dimana dengan bertambahnya nilai

sebanyak 1 dari Sistem Informasi Akuntansi maka nilai Kinerja Perusahaan meningkat sebanyak 0,589.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan pada Hotel Pantai Mutiara Pelabuhan Ratu Sukabumi, dapat dikatakan bahwa sistem informasi akuntansi memegang peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Sistem informasi akuntansi membantu dalam pengambilan keputusan yang tepat dan cepat, serta membantu mengatasi masalah-masalah yang ada pada perusahaan:

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, terlihat bahwa ada beberapa faktor yang berpengaruh kinerja perusahaan:

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada kaitan yang signifikan antara Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan Kinerja Perusahaan pada Hotel Pantai Mutiara Pelabuhan Ratu Sukabumi. Secara lebih detail, hasil menunjukkan bahwa SIA mempengaruhi Kinerja Perusahaan secara positif. Ini berarti, semakin baik SIA yang digunakan oleh Hotel Pantai Mutiara, maka semakin baik pula kinerja perusahaan tersebut. Nilai korelasi antara SIA dan Kinerja Perusahaan sebesar 0,589. Ini berarti bahwa setiap peningkatan sebesar 1 nilai SIA, maka Kinerja Perusahaan akan meningkat sebanyak 0,589 nilai. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa SIA memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan Kinerja Perusahaan pada Hotel Pantai Mutiara Pelabuhan Ratu Sukabumi.
2. Model Summary adalah hasil tabel dari analisis statistik yang

membuktikan pengaruh variabel independen (Sistem Informasi Akuntansi) terhadap variabel dependen (Kinerja Perusahaan) pada Hotel Pantai Mutiara Pelabuhan Ratu Sukabumi. Nilai R-squared sebesar 0.334 menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi mempengaruhi kinerja perusahaan sebanyak 33,4%. Namun, sisanya sekitar 66,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang belum diteliti, sehingga perlu adanya penelitian lanjut untuk memahami variabel lain yang mempengaruhi kinerja perusahaan

Saran

Berdasarkan hasil analisis Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap Kinerja Perusahaan pada Hotel Pantai Mutiara Pelabuhan Ratu Sukabumi, dapat disimpulkan bahwa SIA memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Dengan demikian, beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

1. Hotel Pantai Mutiara Pelabuhan Ratu Sukabumi harus terus memperbaiki dan mengembangkan sistem informasi akuntansi yang mereka gunakan.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja perusahaan selain SIA.
3. Menjaga dan mempertahankan kualitas SIA yang baik akan membantu Hotel Pantai Mutiara dalam menjaga dan meningkatkan kinerja perusahaan.
4. Mengembangkan dan mempertahankan kualitas SIA akan membantu dalam membuat keputusan bisnis yang lebih baik dan tepat waktu.

5. Menggunakan SIA yang baik akan membantu dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan dan operasional Hotel Pantai Mutiara.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Iranto, B. D. (2012). Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individu. *Fakultas Ekonomi*, 4–20.
- [2]. Kasandra, N. M. A. A., & Juliarsa, G. (2016). Pengaruh Kualitas Penerapan Sia, Pemanfaatan Dan Kepercayaan Teknologi Informasi Pada Kinerja Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 8.3, 14(1), 539–547.
- [3]. Keristin, U., & Linda. (2018). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan pada Pt Sumber Artha Nusantara. *Stmik Gi Mdp*, x, 1–13.
- [4]. Mailita, E. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta). *PhD Proposal*, 1(October), 2016.
- [5]. Nengsy, H. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial pada Perbankan di Tembilahan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 1–17.
- [6]. Rizaldi, F. (2015). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan CV Teguh Karya Utama Surabaya. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(10), 38–51.
- [7]. Sanusi, A. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Salemba Empat.
- [8]. Sopian, D., & Suwartika, W. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)*, 11(2), 40–53. <https://doi.org/10.37151/jsma.v11i2.5>
- [9]. Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. In ke-26.